

ABSTRAK

Perkembangan teknologi dan penetrasi internet di Indonesia yang sangat pesat di era digitalisasi ini memberikan dampak yang positif bagi pertumbuhan inklusi keuangan Indonesia. Dalam mengikuti persaingan *fintech* di era teknologi, industri perbankan menghadirkan *mobile banking*. Digitalisasi perbankan dengan BSI *Mobile* telah membawa manfaat positif dalam memperluas jangkauan layanan keuangan dan meningkatkan inklusi keuangan nasabah BSI. BSI *Mobile* mengalami peningkatan pengguna sebesar 32,80% dengan jumlah transaksinya mencapai Rp338,22 triliun. Bonus demografi penduduk yang didominasi oleh kalangan Gen Z sehingga ini merupakan potensi dan tantangan untuk perbankan.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan pendekatan analisis kuantitatif dengan metode analisis regresi logistik. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan *purposive sampling* dengan total sampel 230 responden yang berniat dan tidak berniat untuk menggunakan BSI *Mobile*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner melalui *platform google form* dan dianalisis menggunakan IBM SPSS *Statistics 27*.

Hasil regresi logit menunjukkan bahwa seluruh konstruk dalam UTAUT2 kecuali variabel *Hedonis Motivation* berpengaruh positif signifikan terhadap *Behavior Intention* BSI *Mobile*. Nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa 68,6% variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen dan sisanya sebesar 31,4% dijelaskan oleh konstruk lain di luar variabel penelitian ini.

Kata Kunci: UTAUT, BSI *Mobile*, Behavior Intention, Gen Z, Logit.